

**PENANAMAN SIKAP *TA'ZIM* SISWA KEPADA GURU
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK IT MA'ARIF NU 1
KARANGLEWAS BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

LINDA FITRI CHOIRUNNISA

NIM.1617402202

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PENANAMAN SIKAP *TA'ZIM* SISWA KEPADA GURU DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI SMK IT MA'ARIF NU 1
KARANGLEWAS BANYUMAS**

**LINDA FITRI CHOIRUNNISA
NIM. 1617402202**

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Purwokerto

ABSTRAK

Pada era sekarang ini moral generasi muda sudah sangat merosot, terutama dalam hal bersikap hormat kepada orang yang lebih tua. Oleh karena itu perlu ditanamkan sifat akhlakul karimah kepada para peserta didik, salah satu akhlak tersebut yaitu sikap *ta'zim* kepada para pendidik dan orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penanaman sikap *ta'zim* siswa kepada guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti memilih SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas sebagai tempat penelitian karena SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas meskipun sekolah kejuruan umum tapi masih menerapkan sistem islam terpadu, yang menjadi harapan setelah nantinya lulus dari SMK tidak hanya ahli dalam *skill* umum tetapi juga diharapkan mendalami ilmu agama.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggali data dari lapangan dengan mewawancarai narasumber. Objek dalam skripsi ini adalah Penanaman Sikap *Ta'zim* Siswa kepada Guru dalam Pembelajaran PAI. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru pendidikan agama islam, dan peserta didik. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menerapkan sikap *Ta'zim* seorang siswa kepada guru di SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas yaitu melalui penanaman akhlakul karimah yang diajarkan melalui pembiasaan oleh para pendidik pada saat KBM di kelas yang kemudian dipraktikan secara langsung di dalam maupun diluar kelas, dimana semua guru dan siswa juga ikut serta dalam proses penanaman sikap *Ta'zim* tersebut.

Kata Kunci: Penanaman Sikap, *Ta'zim*, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Abstract

In the current era, the morale of the younger generation has seriously deteriorated, especially in terms of being respectful towards older people. Therefore, it is necessary to instill the character of *akhlakul karimah* in students, one of these morals is the attitude of *ta'zim* to educators and parents. The purpose of this study was to determine the inculcation of students' *ta'zim* attitudes to teachers in Islamic Religious Education Learning. Researchers chose SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas as the research site because SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas even though it was a public vocational school but still implemented an integrated Islamic system, which is the hope that after graduating from SMK it is not only an expert in general skills but also expected. deepen the science of religion.

This type of research is field research (field research), namely research that extracts data from the field by interviewing informants. The object in this thesis is the inculcation of students' *ta'zim* attitudes towards teachers in Islamic education learning. While the subjects in this study were the principal, student staff, Islamic religious education teachers, and students. The data collection process was carried out using the method of observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use data collection, data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions.

The results of this study indicate that in applying the *ta'zim* attitude of a student to teachers at SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas, namely through the habituation of religious actions taught by PAI teachers during teaching and learning activities in the classroom which are then practiced directly inside and outside the classroom, where all teachers and students also participate in the process of cultivating the *ta'zim* attitude.

Keywords: Attitude Cultivation, *ta'zim*, Learning Islamic Religious Education

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II SIKAP <i>TA'ZIM</i> DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Sikap <i>Ta'zim</i>	11
1. Pengertian <i>Ta'zim</i>	11
2. Proses Penanaman Sikap.....	14
3. Ciri-ciri Sikap <i>Ta'zim</i>	16
4. Fungsi dan Manfaat <i>Ta'zim</i>	18
B. Peserta Didik.....	19
1. Pengertian Peserta Didik.....	19
2. Karakteristik Peserta Didik	21
C. Pendidik	25
1. Pengertian Pendidik	28

2. Tugas dan Peran Pendidik.....	33
D. Pembelajaran PAI	37
1. Pengertian Pembelajaran.....	37
2. Pengertian PAI	39
3. Fungsi dan Tujuan PAI	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data	50
BAB IV ANALISIS PENANAMAN SIKAP <i>TA'ZIM</i> SISWA KEPADA GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK IT MA'ARIF NU 1 KARANGLEWAS BANYUMAS	
A. Gambaran Umum SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas	52
B. Penyajian Data Penelitian	56
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
C. Kata Penutup.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan (melimpahkan) pengetahuannya, pengalamannya, kecakapan serta keterampilannya kepada generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniyah.¹ Sedangkan pada era globalisasi seperti sekarang ini para pelajar seperti kehilangan arah dan tujuan. Dampak dari globalisasi ini mengakibatkan pelajar semakin mengedepankan sikap tidak peduli. Dalam kondisi seperti ini, merupakan tugas bagi para pendidik untuk lebih mengajarkan sikap afektif dan psikomotorik supaya para peserta didik tidak miskin akan tata krama, sopan santun dan etika moral. Faktor dari kemajuan teknologi dan informasi serta pengaruh masuknya budaya barat menyebabkan kemerosotan moral dan tata krama para generasi muda saat ini.

Rendahnya moral dan tata krama para generasi muda saat ini dapat dilihat dari sopan santun dalam berperilaku, gaya berbicara serta menghargai dan menghormati orang yang ada di lingkungan sekitar, terutama kepada orang yang lebih tua. Dalam dunia pendidikan, proses pendidikan mengarahkan para peserta didiknya untuk menjadi orang-orang yang beradab dan berakhlakul karimah. Sekiranya adab itu hilang dalam diri peserta didik, maka itu akan mengakibatkan kemudharatan, kerusakan, kebodohan. Agar adab dan sikap hormat peserta didik tidak hilang maka perlu ditanamkan pada diri peserta didik nilai-nilai akhlak yang dapat membekas dalam diri peserta didik. Adapun adab kesopanan dan sikap *ta'zim* terhadap guru hendaknya peserta didik selalu cinta, patuh, ta'at dan menghormatinya. Seorang guru tidak hanya mengajarkan soal ilmu sosial, akan tetapi seorang pendidik mengajarkan tentang masalah etika, akhlak dan budi pekerti sehingga mengantarkan ke suatu martabat yang tinggi. Oleh karena itu, Islam mengisyaratkan bahwa seorang pendidik

¹ Zuhraini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 92.

diwajibkan untuk memenuhi syarat, bukan hanya orang yang pandai tapi juga orang yang berbudi, orang yang beriman yang perbuatannya dapat memberikan pengaruh pada pikir, jiwa, dan akhlak pada muridnya.² Di samping itu, pendidik telah memberikan keterangan dan penjelasan tentang berbagai permasalahan yang mendatangkan kemanfa'atan, dan diharapkan para peserta didik mampu mengamalkannya.³

Sebagaimana telah disebutkan dalam Q.S Al-Kahfi ayat 70 yang berbunyi:

...فَلَا تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّى أُحَدِّثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا

Artinya: ...maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tentang sesuatu apapun sampai aku sendiri menerangkannya kepadaku.

Dalam ayat tersebut dijelaskan salah satu sikap *ta'zim* yang harus dimiliki para peserta didik yaitu, janganlah bertanya sampai guru menerangkannya sendiri kepada peserta didiknya, yaitu memelihara etika dan sopan santun murid terhadap gurunya.

Menurut pandangan Al-Mawardi, perilaku dan kepribadian seseorang terbentuk melalui kebiasaan yang bebas dan akhlak yang lepas (*akhlaq mursalah*). Oleh karena itu, selain menekankan tindakan-tindakan yang terpuji, ia lebih menekankan proses pembentukan kepribadian melalui pendidikan budi pekerti (*al-Ta'dib*). Proses pembentukan jiwa dan tingkah laku seseorang tidak saja cukup diserahkan kepada akal dan proses alamiah, akan tetapi diperlukan pembiasaan melalui normativitas keagamaan.⁴

Dalam bukunya, Hamzah Ya'qub menjelaskan bahwa kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya yang baik, akhlak yang baik selalu membuat seseorang melaksanakan kewajiban. Kewajiban terhadap diri sendiri, orang lain, dan kewajiban terhadap tuhan. Akhlak perlu ditumbuhkembangkan kepada segenap manusia dalam melakukan aktivitas hidupnya. Untuk mengatasi hal tersebut sekolah atau lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam

² Suwito, *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 6.

³ A. Mudjab Mahali, *Adab dan Pendidikan dalam Syariat Islam*, (Yogyakarta: BPFE, 1984), hlm. 36-37.

⁴ Suparman Syukur, *Etika Religius*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 262.

membentuk siswa yang faham akan tata krama dan sopan santun terhadap orang yang lebih tua, terkhusus kepada guru atau pendidik. Istilah adab atau tata krama bisa juga diartikan dengan nama *ta'zim*, nama tersebut lumrah digunakan di dunia kepesantrenan, akan tetapi dalam dunia pendidikan *ta'zim* bisa juga diartikan dengan nama etika dan moral. Etika sendiri yaitu ilmu tentang tingkah laku manusia, prinsip-prinsip tentang tindakan moral yang betul. Etika Islam menetapkan bahwa yang menjadi sumber moral ukuran baik buruknya perbuatan, didasarkan kepada ajaran Allah swt, (Al-Qur'an) dan ajaran rasulnya (Sunnah). Sedangkan moral ialah sesuai dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan wajar.⁵

Dalam konteks di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hal ini karena di SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas meskipun sekolah kejuruan umum tapi masih menerapkan sistem Islam terpadu, dengan nama tersebut menjadikan harapan bagi guru kepada siswanya setelah nantinya lulus dari SMK tidak hanya ahli dalam *skill* umum tetapi diharapkan juga mendalami ilmu agama. Dengan mendalami ilmu agama, guru berharap agar lulusan dari SMK tersebut mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dan berharap mereka paham akan kewajiban sebagai umat Islam, diantaranya selalu menjalankan sholat tepat waktu dan rutin membaca Al-Qur'an. Selain itu, karena di sekolah tersebut juga mengajarkan amaliyah-amaliyah NU, maka guru juga berharap agar mereka menjadi anak yang berguna bagi masyarakat. Seperti halnya siswa tersebut bisa memimpin tahlil, membaca albarzanji, shalawat, dll.⁶

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penanaman sikap *ta'zim* dikalangan para siswa yaitu dengan pendidikan moral atau pendidikan keagamaan. Dengan begitu di SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas Pembentukan sikap *ta'zim* dapat dibentuk melalui Pendidikan Agama Islam dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh guru dalam setiap pertemuan

⁵ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1983), hlm. 12-14.

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Ma'ruf, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam di SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas, 17 April 2020, pukul 10.00.

kelas, yaitu dengan cara guru memberikan sebuah *punishment* kepada murid yang tidak mendengarkan penjelasan guru ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. *Punishment* tersebut bukanlah fisik, melainkan anak disuruh menjelaskan apa yang tadi dijelaskan oleh guru, karena guru di SMK IT mengharapkan semua muridnya memperoleh ilmu yang sama. selain itu di sekolah tersebut dalam pembentukan sikap *ta'zim* yaitu mengadakan madrasah diniyah yang dilakukan setiap hari sabtu, kitab yang dikaji salah satunya yaitu *ta'lim muta'alim*, di mana isi kitab tersebut menjelaskan bagaimana seorang siswa harus bertingkah laku, beradab serta menghormati gurunya.

Maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Penanaman Sikap *Ta'zim* Siswa kepada Guru dalam Pembelajaran PAI di SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas”.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman pada pengertian yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul proposal skripsi ini sebagai berikut:

1. Sikap *Ta'zim* Siswa Terhadap Guru

Sikap dalam arti sempit diartikan sebagai pandangan atau kecenderungan mental. Sikap (*attitude*) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh.⁷

Ta'zim berasal dari lafadz عَظَمَ yang artinya mengagungkan. *Ta'zim* dalam bahasa inggrisnya adalah “*respect*” yang mempunyai makna sopan-santun, menghormati dan mengagungkan orang yang lebih tua atau yang dituakan. W.J.S. Poerwadarminta mengatakan bahwa sikap *Ta'zim* adalah perbuatan atau perilaku yang mencerminkan kesopanan dan menghormati

⁷ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Raya, 2010), hlm. 83.

kepada orang lain terlebih kepada orang yang lebih tua darinya atau pada seorang kyai, guru dan orang yang dianggap dimulyakan.⁸

Jadi sikap *Ta'zim* yaitu pendidik menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik dengan memberikan contoh atau sikap yang mencerminkan kesopanan dan menghormati orang yang lebih tua.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Chauhan mengatakan bahwa pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, lebih lanjut Chauhan mengungkapkan bahwa, "*learning is the process by which behavior (in the broader sense) is or changed through practice or training.*" (Belajar adalah proses perubahantingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan).⁹

Istilah pendidikan berasal dari kata "didik" dengan memberinya awalan "pe" dan akhiran "an" mengandung arti perbuatan (hal, cara dan sebagainya). Ahmad D Marimba mengatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sedangkan kata Islam dalam istilah pendidikan agama Islam menunjukkan sikap pendidikan tertentu yaitu pendidikan yang memiliki warna-warna Islam.¹⁰

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. Jadi pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu bimbingan kepada

⁸ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Surabaya : PT Pustaka Progressif, 1997), hlm. 947.

⁹ Sunhaji, Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*, Vol. II No. 2 November 2014, diakses 4 November 2019, pukul 11.27.

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), hlm. 81.

peserta didik dengan tujuan mengarahkan pada perkembangan serta mengajarkan berlakunya semua ajaran Islam.¹¹

3. SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas

SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas merupakan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Banyumas. Beralamat di Desa Babakan, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Program Kejuruan yang tersedia yaitu Bisnis Daring Pemasaran, Teknik Komputer Jaringan, dan Teknik Bisnis Sepeda Motor.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang penulis pilih untuk dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penanaman sikap *ta'zim* siswa kepada guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui penanaman sikap *ta'zim* siswa kepada guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas.

2. Manfaat Penelitian

b. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai bahan informasi tentang cara penanaman sikap *ta'zim* yang dilakukan oleh guru di SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas terhadap siswa-siswanya.
- 2) Diharapkan dapat memotivasi para siswa dan guru dalam meningkatkan serta menambah kesadaran bagi siswa untuk bersikap lebih *ta'zim* terhadap guru-gurunya.

¹¹ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa, ...*, hlm. 82.

3) Sebagai referensi bagi mereka yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama.

c. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman dalam pembelajaran di lembaga pendidikan.
- 2) Bagi Sekolah, penelitian diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dalam menanamkan sikap akhlakul karimah peserta didiknya.
- 3) Bagi Pembaca, diharapkan dapat menjadi suatu informasi yang positif dan sebagai sumber referensi tertulis.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi. Adapun skripsi yang penulis gunakan sebagai bahan kajian pustaka ialah sebagai berikut:

Pertama, Dalam skripsi yang ditulis oleh saudari Ainul Fitriani pada tahun 2019 yang berjudul “Penanaman Sikap *Ta’zim* dalam Membentuk Kepatuhan Santri di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara” menurut penelitian saudari Ainul Fitriani mendeskripsikan bahwa pembelajaran sikap *ta’zim* sangat di perlukan, mengingat zaman sekarang di era globalisasi ini nilai-nilai moral generasi muda sangat memperhatikan, dari adanya permasalahan moral yang terjadi maka diperlukan lembaga pendidikan yang dapat membantu meminimalisir adanya penyimpangan moral, yaitu lembaga pendidikan formal sekolah dan lembaga non formal pesantren.¹²

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang ke *ta’zim* an seorang siswa kepada gurunya atau seorang santri kepada kyainya, sedangkan perbedaannya terletak pada pendidikan formal dan infromalnya.

¹² Ainul Fitriani, “Penanaman Sikap *Ta’zim* dalam Membentuk Kepatuhan Santri di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara” https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penanaman+sikap+ta%27dzim+dalam+membentuk+kepatuhan+santri&btnG=, diakses tanggal 7 November 2019, pukul 08.10.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh saudara Hadi pada tahun 2014 yang berjudul “Penanaman Kedisiplinan Siswa di SD Islam Bojong, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014” menurut penelitian saudara Hadi mendeskripsikan bahwa menanamkan kedisiplinan pada anak adalah salah satu modal dalam rangka mempersiapkan generasi yang berprestasi dan mandiri di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Dengan menanamkan kedisiplinan pada anak-anak maka paling tidak nilai-nilai yang terserap dan berkembang dalam jiwanya akan dapat mengendalikan dirinya dari hal-hal negative bahkan mampu membawa ke arah yang lebih positif. Karena kedisiplinan merupakan salah satu bentuk *keta’ziman* siswa kepada gurunya.¹³

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang *ta’zīm* nya siswa kepada guru. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah jika saudara Hadi dalam meneliti sikap *ta’zīm* tersebut berdasarkan kedisiplinan dan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis itu cangkupannya lebih luas tidak hanya dilihat dari hal kedisiplinan siswa.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh saudari Nuryati pada tahun 2014 yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah di SDN Selanegara Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014” menurut penelitian saudari Nuryati mendeskripsikan bahwa pendidikan merupakan salah satu alat untuk dapat membimbing seseorang menjadi orang yang lebih baik terutama pendidikan agama. Dengan pendidikan agama akan membentuk karakter akhlakul karimah bagi peserta didik sehingga mereka mampu membedakan mana pergaulan yang baik dan mana yang tidak.¹⁴

¹³ Hadi, “Penanaman Kedisiplinan Siswa di SD Islam Bojong Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.”

¹⁴ Nuryati, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah di SDN Selanegara Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.”

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang akhlakul karimah. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian saudara Nuryati membahas tentang penanaman sikap akhlakul karimah yang diupayakan oleh guru, sedangkan yang penulis teliti yaitu sifat akhlakul karimah dalam bentuk *keta'dzīman* siswa kepada guru dalam proses pembelajaran dan dalam kegiatan selama di lingkungan sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam membaca dan memahami skripsi ini, penulis akan menyusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua skripsi merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai V, yaitu:

BAB I Kerangka Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori penanaman sikap *ta'dzīm* siswa kepada guru dalam pembelajaran PAI yang meliputi: Pertama, pengertian sikap *ta'dzīm*, proses penanaman sikap *ta'dzīm*, ciri-ciri sikap *ta'dzīm*, fungsi dan manfaat sikap *ta'dzīm* bagi siswa. Kedua, pengertian peserta didik, karakteristik peserta didik. Ketiga, pengertian pendidik dan tugas dan peran pendidik. Keempat, pengertian pembelajaran, pengertian PAI, fungsi dan tujuan PAI.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan. Beberapa hal yang diungkapkan dalam hasil penelitian adalah tentang Penanaman Sikap *Ta'dzīm* Siswa kepada Guru dalam Pembelajaran PAI di SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum objek penelitian SMK IT. Bagian kedua mengenai pembahasan dari Penanaman Sikap *Ta'dzīm* Siswa Kepada Guru dalam Pembelajaran PAI. Bagian ketiga berisi hasil penelitian mengenai keberhasilan penanaman sikap *ta'dzīm* siswa kepada guru.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata-kata penutup dari seluruh pembahasan skripsi ini..

Pada bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Penanaman Sikap Ta'dzīm Siswa kepada Guru dalam Pembelajaran PAI di SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menerapkan sikap *Ta'zim* seorang siswa kepada guru di SMK IT Ma'arif NU 1 Karanglewas yaitu melalui penanaman akhlakul karimah yang diajarkan melalui pembiasaan oleh para pendidik pada saat KBM di kelas yang kemudian dipraktikan secara langsung di dalam maupun diluar kelas, dimana semua guru dan siswa juga ikut serta dalam proses penanaman sikap *Ta'zim* tersebut.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, peneliti mencoba memberikan saran terkait dengan pihak-pihak yang dijadikan sebagai objek penelitian ini.

1. Pendidik/guru

Hendaknya para pendidik lebih berusaha lagi dalam menanamkan sikap ta'dzīm kepada siswa, terutama dalam proses pembiasaan, perilaku guru harus mencerminkan sikap dan norma yang baik sehingga lebih di pahami oleh peserta didik.

2. Peserta didik

Sebagai seorang murid, selain belajar, tugas utamanya ialah mematuhi segala bentuk aturan yang ada disekolah tersebut.

3. Peneliti lain

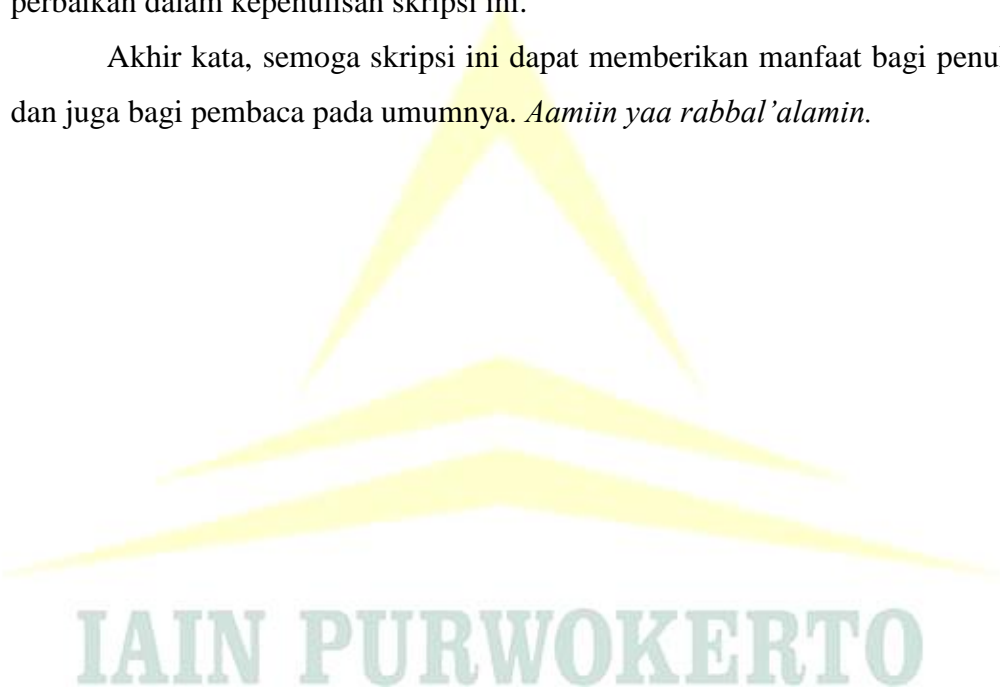
Semoga para peneliti lain dapat mengembangkan skripsi ini dengan menggunakan ide-ide yang lebih kreatif, inovatif agar dapat memberikan wawasan yang lebih luas lagi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'amin, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan dari penulis. Maka dari itu penulis memohon maaf atas kekeliruan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini serta mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sebagai bahan melakukan perbaikan dalam kepenulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan juga bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa rabbal'amin*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Aisyah, Siti. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Alwasilah, Chaedar. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya. 2017.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
- Aminah. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Andi, 2017. Indrianto, Nino. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish. 2020.
- Anonim. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* terj. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI. Jakarta: Jam'iyah Khodam Al-Qur'an al-Karim. 2004.
- As'ad, Aliy. *Terjemah Ta'limul Muta'allim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Kudus: Menara Kudus. 2007.
- Badiyah, Nurul. *Pembentukan Sikap Ta'dzīm Santri kepada Kyai melalui Pengajian Kitab Ihya'Ulumuddin (Studi Kasus Pondok Pesantren Sunan Giri Salatiga)*, Skripsi. Purwokerto IAIN Purwokerto 2018.
- Barry, Pius A Partantodan M. Dahlan Al. *Kamus Ilmiah Populer*. Jakarta: Arkola. 1976.
- Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat: Tradisi-tradisi islam di Indonesia*. Bandung: Mizan. 1995.
- Darmadi, Hamid. "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional". *Jurnal Edukasi Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan sosial*. Volume 13 2015. 166.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES. 2011.
- Fathurrohman, Abdul Kosim dan. *Pendidikan Islam: Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2018.

- Fitriani, Ainul. "Penanaman Sikap *Ta'zim* dalam Membentuk Kepatuhan Santri di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara", *Skripsi*. Purwokerto .IAIN Purwokerto. 2019.
- Fitriani, Ainul. *Penanaman Sikap Ta'dzīm Dalam Membentuk Kepatuhan Santri (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara)*, *Skripsi*. Purwokerto. IAIN Purwokerto 2019.
- Hadi. "Penanaman Kedisiplinan Siswa di SD Islam Bojong Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014".
- Halimatussa'diyah. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Hamdayama, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017.
- Hanafi , Halid dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Haq, Yoke Suryadarma dan Ahmad Hifdzil. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali". *Jurnal At-Ta'dzib*. Volume 10, 2015.
- Haryanti, Nik. *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: Gunung Samudera. 2014.
- Hermawan, Agung. "Mengetahui Karakteristik Peserta Didik untuk Memaksimalkan Pembelajaran", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Honggowiyono, Puger. *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik untuk Guru dan Calon Guru*. Malang: Gunung Samudera. 2015.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana. 2012.
- Juhji. "Peran Urgan Guru Dalam Pendidikan". *Jurnal Ilmiah Pendidikan* . Volume 10, 2016, 1.
- Kirom, Askhabul. "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Volume 5, 2015, 1.
- Kristiawan, Muhammad dkk. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- Kurdi, Muhammad Amin Al-. *Tanwirul Qulub*, terj. M. Nur Ali. Bandung: Pustaka Hidayah. 2016.

- Kuswana, Wowo Sunaryo, *Biopsikologi: Pembelajaran Perilaku*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Lefudin. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. 2014.
- Mahali , A. Mudjab. *Adab dan Pendidikan dalam Syariat Islam*. Yogyakarta: BPFE. 1984.
- Mahfud. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. *Karakteristik Umat Terbaik Telaah Manhaj, Akidah, dan Harakah*. Jakarta: Gema Insani Press. 1996.
- Mardani. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana. 2017.
- Mubarok, Muchamad Husni. *Implementasi Sikap Ta'dzīm Siswa Kepada Guru Pasca Pembelajaran Ta'lim Al-Muta'allim di SMA Ma'arif NU 04 Kangkung Kabupaten Kendal , Skripsi*. Purwokerto. IAIN Purwokerto 2018.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Mulyana A.Z. *Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*. Jakarta: PT Grasindo, 2010
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya : PT Pustaka Progressif. 1997.
- Muslih, Imam. “Membangun Akhlaq Santri melalui Kajian Kitab *Ta'limul Muta'alim* ”, *Seminar Nasional Islam Moderat*. Jombang : UNWAHA. 2018.
- Mustoip, Sofyan dkk. *Implementasi pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jagad Publishing. 2018.
- Nai, Firmina Angela. *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, dan SMK*. Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana Prenada Media. 2010.

- Ngalim, Purwanto, M. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya. 1985.
- Niken, Nur Anisa. *Efektivitas Teknik Restrukturisasi Kognitif untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Peserta Didik, Skripsi*. Purwokerto. IAIN Purwokerto 2014.
- Nursalim. *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Depok: Rajawali Pers. 2018.
- Nuryati. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah di SDN Selanegara Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional. 2007.
- R, Abdul Aziz, Ade Irma Suriani, ST. Sohra. “Aktivitas luar kelas sebagai upaya penanaman sikap siswa madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Panrita*”. Volume 1. 2020.
- Ramli, Muhamad. “Hakikat Pendidik dan Peserta Didik”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Volume 5 2015.
- Sabri, Alisuf. *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Raya. 2010.
- Saehudin, Ahmad Izzan. *Tafsir Pendidikan: Konsep Pendidikan Berbasis Al-Quran*. Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan 2004.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.
- Saifuddin. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish. 2014.
- Sardima. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. 2011.
- Satioso, Welly Catur. *Fungsi Pendidikan Agama Islam Pada Anak Menurut Prof. DR. Zakiah Daradjat, Skripsi*. Purwokerto. IAIN Purwokerto 2011.
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2004.

- Sunhaji. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*. Volume 2 2014.
- Suparjo. *Komunikasi Interpersonal Kiai-Santri: Keberlangsungan Tradisi Pesantren di Era Modern*. Purwokerto: Stain Press. 2014.
- Suryadi, Rudi Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Suwito. *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. 2005.
- Sya'bani, Mohammad Ahyan Yusuf. *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Yogyakarta: Caremedia Communication. 2018.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010.
- Syukur, Suparman. *Etika Religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2004.
- Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 1997.
- Undang-undang SISDIKNAS 2003 UU RI NO. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 5-6. Wardan, Khusnul. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2019.
- UPI, Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. PT. Intima. 2007.
- Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Penerbit Teras. 2012.
- Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1983.
- Yustahar, Fahim. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Tradisi Ta'dzīm Terhadap Kyai Di Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto, Skripsi*. Purwokerto. IAIN Purwokerto 2020.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Zen, Syafril dan Zelhendri. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana. 2017.
- Zuhriani. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.